

PELAKSANAAN PENGEBADIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM UPAYA MELATIH ETIKA DIGITAL UNTUK MENGHASILKAN UANG KEPADA ANAK-ANAK YAYASAN ARUNA SURYA BESTARI.

Bagas Indra Saputra^{a,1}, Dhika Arief Kusuma^{b,2}, Fernaldy Wahyu Kurniawan^{c,3}, Muhammad Agil Albi Putra^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹indrab2722@gmail.com; ²dhika.kusuma10@gmail.com;

³fernaldywahyukurniawan@gmail.com; ⁴putraagil663@gmail.com

*fernaldywahyukurniawan@gmail.com

Abstrak

Jurnal ini mengeksplorasi peran etika digital dalam menghadirkan peluang penghasilan online bagi anak-anak Yayasan Aruna Surya Bestari. Di era di mana teknologi digital menjadi semakin penting, anak-anak yayasan menghadapi tantangan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Fokus utama jurnal ini adalah memberikan pemahaman yang kuat kepada anak-anak yayasan tentang pentingnya etika digital dalam konteks menciptakan pendapatan melalui platform online. Pendekatan holistik diperlukan untuk melatih mereka dalam menggunakan teknologi dengan bijak, termasuk pembelajaran tentang privasi online, pengetahuan tentang identifikasi informasi yang sah, dan pengembangan keterampilan teknologi yang relevan. Jurnal ini juga menyoroti pentingnya peran mitra dalam mendukung anak-anak yayasan, termasuk tantangan yang mungkin dihadapi dalam kemitraan terkait kurangnya pemahaman atau sumber daya yang diperlukan. Dengan fokus pada pendidikan, kemitraan yang efektif, dan bimbingan yang sesuai, diharapkan jurnal ini memberikan panduan praktis bagi pengelola yayasan, pendidik, dan mitra lainnya untuk memberikan pelatihan etika digital yang berkelanjutan dan efektif bagi anak-anak yayasan dalam menghadapi dunia digital yang terus berkembang.

Kata Kunci: etika digital; anak-anak; teknologi; pendapatan; pelatihan

Abstract

This journal explores the role of digital ethics in bringing online income opportunities to the children of Aruna Surya Bestari Foundation. In an era where digital technology is becoming increasingly important, the foundation's children face challenges relating to the wise and responsible use of technology. The main focus of this journal is to provide the foundation's children with a strong understanding of the importance of digital ethics in the context of creating income through online platforms. A holistic approach is needed to train them to use technology wisely, including learning about online privacy, knowledge about identifying legitimate information, and development of relevant technology skills. The journal also highlights the important role of partners in supporting foundation children, including the challenges partnerships may face regarding lack of understanding or necessary resources. With a focus on education, effective partnerships and appropriate guidance, it is hoped that this journal provides practical guidance for foundation managers, educators and other partners to provide sustainable and effective digital ethics training for foundation children in the face of an

ever-evolving digital world.

Keywords: *digital ethics; children; technology; income; training*

PENDAHULUAN

Di era di mana teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, menjadikan yayasan sebagai tempat tumbuh kembangnya anak-anak sering kali dihadapkan pada tantangan moral yang dihasilkan dari perkembangan teknologi yang semakin canggih. Penting bagi anak-anak yayasan untuk diberdayakan dengan pemahaman yang kuat akan etika digital dalam konteks menghasilkan pendapatan secara online. Seiring dengan kemajuan teknologi, peluang untuk menghasilkan uang secara mandiri melalui platform online semakin terbuka lebar. Namun, di tengah kemudahan tersebut, diperlukan suatu pendekatan yang holistik untuk melatih anak-anak panti asuhan agar mampu menggunakan teknologi dengan bijak, bertanggung jawab, dan secara etis.

Pemahaman tentang etika digital bukanlah sekadar kemampuan menggunakan perangkat lunak atau platform online, tetapi lebih pada kesadaran akan implikasi moral dan sosial dari setiap tindakan yang dilakukan dalam ranah digital. Perlu adanya kepedulian terhadap lingkungan sekitar menjadi alasan utama dalam pengabdian ini. Anak-anak yang berada di suatu Yayasan memerlukan perhatian khusus dari individu atau kelompok di sekitarnya. Perhatian yang

dilakukan misalnya berupa kegiatan yang menghibur serta bersifat edukatif dan kegiatan yang bermanfaat bagi anak-anak Yayasan. Hal ini dapat berwujud berupa kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang harus dilakukan oleh Prodi di Universitas Pamualng. Penelitian sebelumnya oleh Qamarina (2017) menjelaskan Yayasan Panti Asuhan merupakan salah satu lembaga sosial masyarakat yang mengganti fungsi keluarga berupa perpindahan tanggung jawab serta pembinaan anak khususnya mengenai mental, spiritual serta fisik secara keseluruhan kepada anak-anak. Wahyu Ningrum & Tobing (2014) juga menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan panti asuhan lebih terfokus pada tujuan utama berupa kebutuhan secara kolektif yakni dengan memenuhi kebutuhan utama. Sehingga harus ada perhatian khusus dari lingkungan sekitar untuk melakukan penghiburan dan memberikan wawasan ilmu yang bermanfaat kepada anak-anak Yayasan, selain didapatkan dari sekolah formal.

Jurnal ini bertujuan untuk menyelidiki dan mendokumentasikan pendekatan, metode, serta hasil dari pelatihan etika digital kepada anak-anak panti asuhan yang bertujuan untuk memberdayakan mereka dalam menciptakan penghasilan secara online. Dalam konteks ini,

fokus utama jurnal ini adalah pada upaya pemberdayaan anak-anak panti asuhan dalam memahami nilai-nilai etika digital, memperoleh keterampilan yang relevan, dan menghadapi tantangan serta peluang dalam dunia digital saat ini.

Melalui serangkaian pendekatan yang terarah dan inklusif, jurnal ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelatihan etika digital untuk menghasilkan uang di lingkungan yayasan, termasuk peran pengasuh dan tenaga pendidik dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan jurnal ini dapat memberikan wawasan dan panduan praktis bagi para pengelola panti asuhan, pendidik, serta pihak terkait lainnya dalam memberikan pelatihan yang efektif dan berkelanjutan mengenai etika digital bagi anak-anak panti asuhan.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke Yayasan Aruna Surya Bestari. Survei

dilakukan dengan wawancara dengan ketua Yayasan Aruna Surya Bestari oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan Yayasan Aruna Surya Bestari terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada audiens. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di SDIT Al-Fariida, pada hari Minggu, 08 Oktober 2023 pukul 10.30 sampai pukul 14.00 WIB, dengan istirahat, solat, dan makan di jam 12.00-13.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada anak-anak SD, SMP, dan SMA. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktek bagaimana cara menggunakan sosial media dengan etika yang baik. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 22 orang.

Pihak Yayasan Aruna Surya Bestari menyediakan ruang kegiatan berupa aula yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur posisi

duduk para audiens agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada anak-anak panti sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat para audiens menyadari pentingnya beretika yang baik dalam berdigital agar dapat membuat social branding yang baik bagi bisnisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Yayasan Aruna Surya Bestari dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan, tanya jawab dan diskusi.

Kegiatan ini merupakan pengabdian dalam rangka meningkatkan dan memberikan pemahaman kepada anak-anak di Yayasan Panti Asuhan di Tangerang Selatan, khususnya pada Yayasan Aruna Surya Bestari untuk mengetahui bagaimana cara beretika yang baik dalam dunia digital sekarang ini dan juga bagaimana menjalankan bisnis secara online dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip etika digital tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan pemilik Yayasan Aruna Surya Bestari, maka pada tanggal 8 Oktober 2023 telah dilaksanakan kegiatan “Pelatihan Etika Digital Untuk Menghasilkan Uang” pada Yayasan Aruna Surya Bestari, dalam meningkatkan pemahaman pada anak-anak mengenai keterampilan digital saat ini. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor. Tahap pertama adalah memberikan pemahaman mengenai etika yang baik dalam dunia digital seperti apa itu etika dan bagaimana contoh perilaku yang tidak baik dan baiknya. Lalu, juga ditampilkan berupa video animasi mengenai materi ini. Selain itu, anak-anak tersebut juga diberikan pengetahuan bagaimana membangun dan menjalankan bisnis secara online sesuai dengan prinsip etika digital. Hal ini untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan serta mendapatkan feedback baik dari pelanggan. Setelah tahap penyampain materi berakhir, dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab menyangkut materi yang telah disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga mengajukan pertanyaan kepada anak-anak untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan dan memberikan hadiah kepada mereka yang menjawab dengan benar.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya pelatihan etika digital bagi masyarakat, khususnya anak-anak di Yayasan Aruna Surya Bestari, untuk mengembangkan pemahaman yang kuat tentang perilaku yang etis dalam penggunaan teknologi, sekaligus memanfaatkannya sebagai sarana untuk menghasilkan pendapatan secara online. Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan praktis tentang menjalankan bisnis online dengan mengedepankan prinsip-prinsip etika.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat dianggap sebagai pelatihan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak-anak panti asuhan mengenai etika digital serta memberikan dasar pengetahuan tentang menjalankan bisnis online secara etis. Melalui metode yang terstruktur dan responsif terhadap kebutuhan mereka, program ini berkontribusi pada pemberdayaan anak-anak untuk menghadapi tantangan dalam era digital dengan lebih bijak dan bertanggung jawab. Saran kami, pentingnya untuk memahami bahwa kemampuan menghasilkan uang secara online harus diiringi dengan pemahaman yang kuat tentang etika digital. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mempelajari pentingnya menjaga privasi dan

keamanan data saat menggunakan platform online. Hal ini termasuk pemilihan platform yang aman dan penggunaan kata sandi yang kuat. Selain itu, penting juga untuk memahami bagaimana membangun konten yang positif dan memberikan manfaat kepada orang lain tanpa melanggar hak cipta atau norma sosial. Menjaga kejujuran dan transparansi dalam setiap transaksi atau interaksi online juga merupakan aspek penting dalam membangun reputasi yang baik. Terakhir, tetaplah terhubung dengan komunitas online yang positif, di mana nilai-nilai etika digital dipromosikan dan dukungan saling memberi manfaat satu sama lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada Yayasan Aruna Surya Bestari atas support dan perizinan yang telah diberikan. Tak lupa ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing dan koordinator pada pelaksanaan PMKM ini.

Kerjasama dan kontribusi semua pihak telah memberikan warna yang kaya dalam setiap tahap kegiatan ini. Semoga kolaborasi yang terjalin dalam kegiatan ini menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan ilmu

pengetahuan dan pemberdayaan yang lebih luas.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PMKM dengan Peserta PMKM)



(Gambar 2. Foto pada saat Pemaparan Materi)



(Gambar 3. Foto pada saat Kegiatan Ice Breaking)

REFERENSI

Durin, Ramzi. (2020). Arti Penting Menjalankan Etika dalam Bisnis. *Jurnal Valuta*, 6(1), 32-40.

Mahadisuta (2015). *Pentingnya Etika Penggunaan Internet dalam Kehidupan Sosial Anda*. Diakses pada 6 Oktober 2023, dari <https://www.mahadisuta.com/artikel/pentingnya-etika-penggunaan-internet-dalam-kehidupan-sosial-anda>

Tampubulon, Runni T.M & Siregar, Padian A.S. (2022). *Pentingnya Etika dalam Media Sosial*. Diakses pada 6 Oktober 2023, dari <https://jhi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/download/3/8?inline=1>.

Gani, Alcianno. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja. *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2), 32-42.

Fahrimal, Yuhdi. (2018). Etika Jejaringan Sosial Generasi Milenial dalam Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), 69-78.

Turnip, Erza Y. & Siahaan, Chontina. (2021). Etika Berkomunikasi dalam Era Media Digital. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. 3(4), 38-45.

Sari, Ratna Candra & Sholihin, Mahfud.
(2022). *Etika Bisnis di Era Teknologi Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Ihsani, A. Fikri Amiruddin & Febriyanti,
Novi. (2021). Etika Komunikasi

sebagai Kontrol Kesalehan Virtual dalam Perilaku Bermedia Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 2(1), 24-35.